



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang tidak lepas dari kehidupan manusia. Komunikasi memiliki peranan vital, yang telah menjaga dan merawat eksistensi umat manusia sejak dahulu hingga kini. Purba *et al.* (2020) menjelaskan komunikasi merupakan proses interaksi antara manusia dengan manusia dan juga manusia dengan lingkungan. Dua atau lebih individu berinteraksi dan memenuhi gagasan, opini, kepercayaan dan sikap satu sama lain. Mereka bisa saling bertukar informasi melalui berbicara, gerakan bagian badan, tanda dan lambang, ekspresi dan lain-lain. Pengertian di atas mengasosiasikan komunikasi sebagai proses kompleks yang dapat membuat orang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak paham menjadi paham, dan lainnya.

Berkembangnya peradaban manusia membuat keilmuan komunikasi juga semakin berkembang, salah satu perkembangan keilmuan ini adalah lahirnya sub bidang keilmuan komunikasi organisasi. Liliweri (2007) dan Situmeang (2016) mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai komunikasi antar pribadi atau komunikasi kelompok yang bersifat impersonal (terstruktur) yang dilakukan oleh pribadi atau kelompok/unit kerja dalam suatu organisasi.

Pemahaman terhadap Komunikasi organisasi akan menunjang organisasi dan orang di dalamnya dalam mencapai tujuan. Jika kesamaan persepsi antar orang di dalam organisasi dapat tercapai maka konflik dan salah paham antar anggota di dalam organisasi bisa diminimalisir. Trihastuti (2019) menjelaskan komunikasi internal dalam organisasi dianggap penting oleh kelompok atau organisasi yang mementingkan kesuksesan mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi. Apabila koordinasi antaranggota di dalam organisasi berjalan dengan baik, maka tujuan organisasi akan dapat dicapai.

Trihastuti (2019) juga menjelaskan perihal fungsi komunikasi internal dalam organisasi dalam kaitanya menunjang tercapainya tujuan organisasi, yakni fungsi informasi, fungsi persuasi, dan fungsi kontrol. Terjalinnnya komunikasi internal yang baik di dalam organisasi akan mendorong masing-masing anggota dari sebuah organisasi menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik dan terarah. Selain komunikasi internal, didalam sebuah organisasi juga terdapat komunikasi eksternal.

Situmeang (2016) menjelaskan komunikasi eksternal adalah komunikasi dengan mereka yang berada di luar perusahaan namun berkepentingan terhadap perusahaan. Purnomo (2018) dalam jurnalnya menjelaskan komunikasi eksternal dilakukan melalui pemberian informasi, diskusi dan kerjasama yang melibatkan adanya pembicaraan dengan menggunakan pesan yang mudah dimengerti. Komunikasi eksternal merupakan hasil dari dinamika komunikasi internal yang disebarkan kepada khalayak eksternal dalam sebuah organisasi.

Sebagai sebuah organisasi, LPPM IPB mempunyai unit kerja khusus bernama Unit Desa Presisi yang bertanggung jawab untuk mewujudkan salah satu misi di LPPM, yaitu Data Desa Presisi atau DDP. Sjaf *et al.* (2020) menjelaskan DDP adalah data yang bersumber dari desa yang dihasilkan melalui pendekatan spasial, partisipatif, dan sensus. Penggunaan teknologi drone dan digital, serta pendampingan metodologi adalah keniscayaan menghasilkan DDP. Data Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Presisi merupakan jawaban atas kebutuhan data yang akurat dengan menggabungkan konsep data numerik dan spasial. DDP adalah dasar dari perencanaan pembangunan bagi desa.

Desa yang telah memiliki DDP menghasilkan informasi yang tentunya perlu diolah sebelum ditampilkan kepada khalayak lewat prinsip-prinsip komunikasi massa. Surentu *et al.* (2020) menjelaskan Komunikasi massa sendiri merupakan jenis komunikasi yang menyampaikan pesan kepada komunikan berjumlah banyak berupa informasi, gagasan dan sikap dengan menggunakan media massa sebagai saluran masal.

Sebagai bentuk adaptasi akibat perkembangan zaman, maka dibutuhkan pendekatan media digital atau *new media* dalam menyampaikan informasi kepada khalayak massa. *New media* merupakan istilah yang muncul seiring majunya teknologi komunikasi dan informasi. Situmorang (2012) menjelaskan bahwa istilah *new media* sangat terkait erat dengan hadirnya internet di dunia. Sekalipun dalam perkembangannya *new media* tidak hanya terbatas kepada Internet namun Internet merupakan alat atau media yang paling dominan dalam era *new media*.

Gani (2020) menjelaskan Internet atau *Interconnection-networking* adalah sebuah sistem global jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain di seluruh penjuru dunia dengan menggunakan *Standart Internet Protocol Suite*. Internet sendiri mulai masuk ke Indonesia tahun 1990-an.

Internet telah memiliki banyak sekali pengguna di seluruh dunia. Menurut laporan dari We Are Social agensi sosial media asal Inggris pada Februari 2022, bila dibandingkan dengan tahun 2018 pengguna internet di Indonesia bertambah hingga 54,24%. Ada 204,7 juta orang yang aktif menggunakan internet. Hal ini setara dengan 73,7% dari total penduduk yaitu 277,7 juta. Fakta menarik lainnya adalah 80,1% pengguna internet di Indonesia menggunakan internet untuk menemukan informasi. Dapat disimpulkan bahwa internet memegang peran penting untuk penyampaian dan komunikasi.

Sebagai sebuah pesan atau informasi yang ditampilkan kepada khalayak eksternal lewat pendekatan *new media*, Data desa presisi meluncurkan situs dengan alamat desapresisi.id. Agar mudah dimengerti dan dilihat secara visual, maka data yang ditampilkan di situs yang memvisualisasikan DDP, yaitu desapresisi.id perlu dirancang atau didesain tampilan antarmukanya. Pelaku desain pada bidang ini dikenal dengan nama *User Interface Designer* atau *UI Designer*. Proses desain tampilan antarmuka ini perlu dikomunikasikan kepada segenap tim yang ada di Unit Desa Presisi. Komunikasi di dalam tim bertujuan agar desain antarmuka yang dibuat sesuai dengan konsep dan harapan dari seluruh anggota Unit Desa Presisi. Komunikasi Internal dalam organisasi merupakan kunci untuk mewujudkan hal tersebut agar publik eksternal dapat menerima informasi perihal Data Desa Presisi dengan efektif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini, yaitu:

- 1) Bagaimana Komunikasi Internal Organisasi dalam Pembuatan Desain antarmuka situs desapresisi.id di LPPM IPB?
- 2) Bagaimana Komunikasi Eksternal Organisasi lewat Desain Tampilan



antarmuka situs desapresisi.id?

- 3) Apa saja hambatan Komunikasi Internal yang dihadapi dalam pembuatan Desain antarmuka situs desapresisi.id?

Tujuan

Penulisan laporan akhir ini memiliki beberapa tujuan, tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang dibahas. Tujuannya adalah:

- 1) Menjelaskan Komunikasi Internal Organisasi dalam Pembuatan Desain antarmuka situs desapresisi.id di LPPM IPB.
- 2) Menjelaskan Komunikasi Eksternal Organisasi lewat Desain Tampilan antarmuka situs desapresisi.id.
- 3) Mengidentifikasi hambatan Komunikasi Internal yang dihadapi dalam pembuatan Desain antarmuka situs desapresisi.id

Manfaat

Penulisan laporan akhir ini diharapkan memiliki manfaat dan kontribusi yang berguna baik secara teoritis maupun praktis:

- 1) Menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya mengenai komunikasi dalam pembuatan desain
- 2) Menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya mengenai Data Desa Presisi
- 3) Memenuhi salah satu syarat meraih gelar A.Md di Sekolah Vokasi IPB

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini memakan waktu tiga bulan dihitung dari tanggal 2 Februari 2022 sampai tanggal 2 Mei 2022. Pengumpulan data lebih rincinya berlangsung selama lima hari dalam seminggu. Data diperoleh secara *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) sesuai jadwal yang sudah disepakati dengan pembimbing lapangan. Kegiatan WFO dilaksanakan di Kebun Merdesa yang terletak di Jalan Carang Pulang, Cikarawang, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, sedangkan kegiatan WFH dilaksanakan di rumah penulis yang terletak di Kp Kelapa, Desa Rawapanjang, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan hal yang penting. Data dan instrumen memiliki fungsi untuk melengkapi dan menyelesaikan tulisan laporan akhir ini.

- 1) Data

Data dapat berarti suatu fakta yang bisa digambarkan dengan kode, simbol, angka dan lain-lain. Terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data primer